

## Dampak Bahasa Gaul terhadap Kemurnian Bahasa Indonesia

Zefta Exaudy Saragih<sup>1</sup>, M.Rafaell Siadari<sup>2</sup>, Randy Anugrah Gultom<sup>3</sup>, Muhammad Anggie Januarsyah Daulay<sup>4</sup>, Johan Agung Adrian Rumahorbo<sup>5</sup>, Azuratul Husna Br Siagian<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Negeri Medan

e-mail : [Zeftasaragih74@gmail.com](mailto:Zeftasaragih74@gmail.com)<sup>1</sup>, [micaelsiadari@gmail.com](mailto:micaelsiadari@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[muhanggi@unimed.ac.id](mailto:muhanggi@unimed.ac.id)<sup>3</sup>, [gultomrandi@gmail.com](mailto:gultomrandi@gmail.com)<sup>4</sup>, [johanrumahorbo589@gmail.com](mailto:johanrumahorbo589@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[azzuratulhusna@gmail.com](mailto:azzuratulhusna@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstrak

Fenomena bahasa gaul telah menjadi topik yang menarik perhatian para peneliti bahasa dan pendidik di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan bahasa gaul terhadap kemurnian bahasa Indonesia melalui pendekatan studi literatur komprehensif. Dengan menganalisis berbagai sumber literatur dari tahun 2019 hingga 2024, penelitian ini mengungkapkan adanya pergeseran pola penggunaan bahasa di kalangan generasi muda yang signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dan media sosial telah mempercepat evolusi bahasa gaul dan memengaruhi kemampuan penggunaan bahasa Indonesia baku. Meski terdapat dampak positif berupa pengayaan kosakata dan kreativitas berbahasa, penelitian ini menemukan adanya tantangan serius dalam mempertahankan kemurnian bahasa Indonesia, terutama dalam konteks formal dan akademis.

**Kata kunci:** *Bahasa Gaul, Bahasa Indonesia Baku, Studi Literatur, Sociolinguistik, Media Sosial*

### Abstract

The phenomenon of slang language has become a topic of interest among language researchers and educators in Indonesia. This research aims to analyze the impact of slang usage on the purity of the Indonesian language through a comprehensive literature study approach. By analyzing various literary sources from 2019 to 2024, this research reveals significant shifts in language usage patterns among young generations. The analysis shows that technological developments and social media have accelerated the evolution of slang and influenced the ability to use standard Indonesian. Although there are positive impacts in terms of vocabulary enrichment and linguistic creativity, this research finds serious challenges in maintaining the purity of the Indonesian language, especially in formal and academic contexts.

**Keywords:** *Slang Language, Standard Indonesian, Literature Study, Sociolinguistics, Social Media*

### PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa dalam suatu masyarakat merupakan fenomena yang dinamis dan terus berevolusi seiring dengan perubahan zaman. Di Indonesia, fenomena bahasa gaul telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari dinamika kebahasaan, terutama di kalangan generasi muda. Kemunculan bahasa gaul tidak terlepas dari pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan terciptanya berbagai bentuk interaksi baru dalam masyarakat (Dina et al., 2023). Bahasa sebagai sistem komunikasi memiliki peran vital dalam perkembangan peradaban manusia. Di Indonesia, bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai bahasa nasional dan bahasa persatuan, tetapi juga menjadi identitas bangsa yang mengikat keberagaman suku dan budaya. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, dinamika penggunaan bahasa Indonesia mengalami perubahan yang signifikan, salah satunya ditandai dengan munculnya fenomena bahasa gaul yang semakin meluas, terutama di kalangan generasi muda (Ainah et al., 2023). Sejarah perkembangan bahasa gaul di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari evolusi sosial budaya masyarakat Indonesia. Pada awalnya, bahasa gaul berkembang sebagai

bahasa prokem yang digunakan oleh kelompok-kelompok tertentu untuk berkomunikasi secara rahasia. Namun, seiring dengan demokratisasi informasi dan pesatnya perkembangan teknologi komunikasi, bahasa gaul bertransformasi menjadi fenomena linguistik yang lebih luas dan kompleks. Hal ini sejalan dengan pendapat (Indah Sari & Septiani, 2023) yang menyatakan bahwa perubahan bahasa merupakan gejala yang tidak dapat dihindari dalam masyarakat yang dinamis. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama media sosial, telah menjadi katalis utama dalam akselerasi penyebaran dan evolusi bahasa gaul. Platform seperti Instagram, Twitter, TikTok, dan berbagai aplikasi pesan instan telah menciptakan ruang komunikasi yang informal dan ekspresif, di mana bahasa gaul tumbuh subur dan terus bermutasi. Fenomena ini diperkuat oleh penelitian (Putri et al., 2023) yang mengungkapkan bahwa 78% pengguna media sosial di Indonesia berusia 15-35 tahun secara aktif menggunakan dan menciptakan variasi bahasa gaul dalam komunikasi daring mereka.

Karakteristik bahasa gaul yang dinamis dan adaptif membuatnya menarik bagi generasi muda. Menurut kajian (Safika, 2020), bahasa gaul memiliki beberapa ciri khas yang membedakannya dari bahasa Indonesia baku, antara lain: (1) penyingkatan kata atau frasa, (2) pemaduan unsur bahasa asing, (3) penggunaan akronim kreatif, (4) modifikasi struktur fonologis, dan (5) penciptaan kata-kata baru yang seringkali tidak mengikuti kaidah pembentukan kata bahasa Indonesia. Keunikan karakteristik ini menjadikan bahasa gaul sebagai sarana ekspresi identitas dan kreativitas bagi penggunanya (Gusnayetti, 2021a). Ekspansi penggunaan bahasa gaul telah memunculkan berbagai perdebatan di kalangan akademisi, praktisi bahasa, dan pemerhati pendidikan. Di satu sisi, bahasa gaul dipandang sebagai manifestasi kreativitas berbahasa dan cerminan dinamisnya perkembangan sosial budaya masyarakat Indonesia. Penelitian (Enzari Puspaningtyas et al., 2023) menunjukkan bahwa beberapa istilah yang berasal dari bahasa gaul telah memperkaya kosakata bahasa Indonesia dan berhasil mengisi kekosongan istilah untuk konsep-konsep kontemporer yang sebelumnya tidak memiliki padanan dalam bahasa Indonesia baku. Namun di sisi lain, kekhawatiran muncul terkait dampak jangka panjang dominasi bahasa gaul terhadap kemurnian dan keberlanjutan bahasa Indonesia baku. Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa (2023) mencatat adanya penurunan signifikan dalam kemampuan menulis formal di kalangan pelajar dan mahasiswa. Fenomena ini berkorelasi dengan intensitas penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari. Lebih lanjut, (Khoiriyah et al., 2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa 65% mahasiswa mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Indonesia baku untuk keperluan akademik dan formal. Permasalahan ini semakin kompleks dengan adanya fenomena globalisasi dan revolusi digital yang mempercepat proses akulturasi bahasa. Media sosial dan internet telah menciptakan ruang komunikasi tanpa batas yang memungkinkan masuknya berbagai pengaruh bahasa asing ke dalam bahasa gaul Indonesia. (Idawati et al., 2023) mengidentifikasi bahwa 40% kosakata bahasa gaul yang populer di kalangan generasi Z merupakan hasil adaptasi atau pemaduan dengan bahasa asing, terutama bahasa Inggris.

Tantangan dalam mempertahankan kemurnian bahasa Indonesia juga muncul dari aspek pembelajaran dan pengajaran bahasa. Sistem pendidikan formal yang cenderung kaku dalam mengajarkan bahasa Indonesia baku seringkali gagal mengakomodasi realitas penggunaan bahasa dalam konteks sosial kontemporer. (Lesmana et al., 2023) berpendapat bahwa diperlukan pendekatan pembelajaran bahasa yang lebih adaptif dan kontekstual untuk menjembatani kesenjangan antara bahasa formal dan informal. Urgensi untuk mengkaji dampak bahasa gaul terhadap kemurnian bahasa Indonesia semakin mendesak mengingat peran strategis bahasa Indonesia dalam konteks pembangunan nasional. Sebagai bahasa pengantar pendidikan, bahasa administrasi negara, dan bahasa pemersatu bangsa, kemurnian dan kebakuan bahasa Indonesia perlu dijaga tanpa mengabaikan dinamika perkembangan bahasa dalam masyarakat. Hal ini sejalan dengan amanat UU Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan yang mengatur penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai ranah formal (Balqis et al., 2022). Berdasarkan kompleksitas permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif dampak penggunaan bahasa gaul terhadap kemurnian bahasa Indonesia melalui pendekatan studi literatur. Secara spesifik, penelitian ini berupaya untuk: (1) mengidentifikasi pola dan karakteristik penggunaan bahasa gaul di era digital,

(2) menganalisis dampak bahasa gaul terhadap kemampuan berbahasa Indonesia baku, (3) mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan bahasa gaul, dan (4) merumuskan strategi untuk menjaga keseimbangan antara kreativitas berbahasa dan pemertahanan bahasa Indonesia baku (Syafri et al., 2021). Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memperkaya pemahaman tentang dinamika kebahasaan di Indonesia kontemporer dan implikasinya terhadap kebijakan bahasa nasional. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan dan strategi pemertahanan bahasa Indonesia yang adaptif terhadap perkembangan zaman namun tetap menjaga identitas dan nilai-nilai kebahasaan nasional (Puspitasari et al., 2023).

Lebih lanjut, penelitian ini juga relevan dengan upaya pengembangan metode pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih efektif dan kontekstual. Dengan memahami pola penggunaan bahasa gaul dan dampaknya, para pendidik dan pengembang kurikulum dapat merancang pendekatan pembelajaran yang mampu mengakomodasi kreativitas berbahasa sekaligus memperkuat penguasaan bahasa Indonesia baku di kalangan generasi muda (Andini & Widantara, 2022). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan terhadap semakin meluasnya penggunaan bahasa gaul yang berpotensi menggeser kedudukan bahasa Indonesia baku. Permasalahan ini menjadi semakin relevan mengingat peran bahasa Indonesia sebagai identitas nasional dan bahasa pemersatu bangsa. Melalui analisis literatur yang komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dampak bahasa gaul terhadap kemurnian bahasa Indonesia serta mengidentifikasi strategi yang efektif dalam menjaga keseimbangan antara kreativitas berbahasa dan pemertahanan bahasa Indonesia baku (Wardana & Atiq Sabardila, 2022).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur sistematis. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai fenomena bahasa gaul dan dampaknya terhadap kemurnian bahasa Indonesia melalui analisis berbagai sumber literatur yang relevan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran sistematis terhadap berbagai sumber literatur yang diterbitkan dalam rentang waktu 2019-2024. Sumber-sumber yang digunakan mencakup artikel jurnal ilmiah, buku teks, laporan penelitian, prosiding konferensi, dan publikasi lembaga bahasa yang membahas tentang perkembangan bahasa gaul dan pengaruhnya terhadap bahasa Indonesia. Kriteria inklusi yang diterapkan meliputi relevansi dengan topik penelitian, kredibilitas sumber, dan kebaruan informasi (Angelina Rolas Olivia Naibaho et al., 2023). Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, dilakukan proses pemilihan dan penyederhanaan informasi dari berbagai sumber literatur. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk matriks analisis yang memudahkan identifikasi pola dan tema-tema utama. Proses analisis diakhiri dengan penarikan kesimpulan yang didasarkan pada sintesis temuan dari berbagai sumber (Sari & Siagian, 2023).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis terhadap berbagai sumber literatur mengungkapkan beberapa temuan penting terkait dampak bahasa gaul terhadap kemurnian bahasa Indonesia. Pertama, perkembangan bahasa gaul menunjukkan pola yang semakin kompleks seiring dengan meluasnya penggunaan media sosial. Studi yang dilakukan oleh (Gusnayetti, 2021b) dan (Dewi Satriani et al., 2023b) mengidentifikasi bahwa media sosial telah menjadi katalis utama dalam percepatan evolusi bahasa gaul, menciptakan kosakata dan pola komunikasi baru yang seringkali jauh berbeda dari kaidah bahasa Indonesia baku. Dampak positif dari fenomena bahasa gaul terlihat pada aspek pengayaan kosakata dan kreativitas berbahasa. Penelitian (Dewi Satriani et al., 2023a) menunjukkan bahwa beberapa istilah yang berasal dari bahasa gaul telah diadaptasi ke dalam kosakata bahasa Indonesia formal karena dianggap efektif dalam mengekspresikan konsep-konsep kontemporer. Namun, (Adibah Dewi Satriani et al., 2023) dalam studinya menemukan bahwa penggunaan bahasa gaul yang berlebihan dapat mengakibatkan kesulitan dalam menggunakan bahasa Indonesia baku, terutama dalam konteks formal dan akademis. Analisis

terhadap pola penggunaan bahasa gaul di kalangan pelajar dan mahasiswa menunjukkan adanya korelasi antara intensitas penggunaan bahasa gaul dengan kemampuan berbahasa Indonesia baku. Studi longitudinal yang dilakukan oleh mengungkapkan bahwa siswa yang dominan menggunakan bahasa gaul cenderung mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah dan berkomunikasi dalam situasi formal. Hasil analisis terhadap berbagai sumber literatur mengungkapkan kompleksitas dampak penggunaan bahasa gaul terhadap kemurnian bahasa Indonesia. Transformasi pola penggunaan bahasa gaul di era digital menunjukkan perubahan yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Media sosial dan teknologi komunikasi telah mengakselerasi evolusi bahasa gaul dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya. Penelitian (Barata et al., 2020b) mengungkapkan bahwa platform digital telah mengubah secara fundamental cara bahasa gaul berkembang dan menyebar dalam masyarakat. Jika sebelumnya perkembangan bahasa gaul membutuhkan waktu berbulan-bulan hingga bertahun-tahun untuk menjadi populer melalui interaksi langsung, kini sebuah istilah baru dapat menyebar dan diadopsi secara luas dalam hitungan jam melalui media sosial.

Data survei nasional yang dilakukan oleh Lembaga Bahasa Nasional (2023) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa 85% pengguna media sosial berusia 15-25 tahun menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi daring mereka sehari-hari. Intensitas penggunaan yang tinggi ini tidak hanya terbatas pada komunikasi informal di media sosial, tetapi juga mulai merambah ke ranah komunikasi yang lebih formal. Fenomena ini sejalan dengan temuan (Barata et al., 2020a) yang mengidentifikasi munculnya lebih dari 500 istilah bahasa gaul baru dalam kurun waktu 2020-2021, menunjukkan dinamika yang luar biasa dalam perkembangan bahasa gaul kontemporer. Karakteristik pembentukan bahasa gaul di era digital juga menunjukkan pola yang berbeda dari periode sebelumnya. (Riyanto et al., 2020) dalam penelitiannya mengidentifikasi adanya hibridisasi bahasa yang intensif, di mana bahasa gaul tidak lagi sekadar memodifikasi kata-kata bahasa Indonesia, tetapi juga aktif mengadopsi dan mengadaptasi istilah-istilah asing, terutama bahasa Inggris. Proses adaptasi ini seringkali melibatkan modifikasi struktur fonologis dan morfologis yang kompleks, menciptakan bentuk-bentuk baru yang unik dan karakteristik bagi bahasa gaul Indonesia kontemporer.

Dampak penggunaan bahasa gaul terhadap kompetensi berbahasa Indonesia baku menjadi perhatian serius dalam berbagai penelitian. Studi longitudinal yang dilakukan (Faith, 2019) terhadap 1.000 mahasiswa selama tiga tahun mengungkapkan adanya korelasi yang signifikan antara intensitas penggunaan bahasa gaul dengan penurunan kemampuan menulis akademik. Penelitian ini menemukan bahwa 73% responden mengalami kesulitan dalam memilah penggunaan bahasa formal dan informal, sementara 68% menunjukkan penurunan kemampuan dalam menyusun kalimat efektif sesuai kaidah bahasa Indonesia baku. Lebih jauh lagi, interferensi bahasa gaul dalam tulisan formal menjadi fenomena yang semakin umum ditemui. Analisis terhadap sampel karya tulis mahasiswa menunjukkan bahwa 82% tulisan mengandung unsur bahasa gaul yang tidak sesuai dengan konteks formal. Hal ini tidak hanya mempengaruhi kualitas tulisan akademik, tetapi juga berdampak pada kemampuan presentasi formal, di mana 58% responden dilaporkan mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Indonesia baku secara konsisten. Namun demikian, penelitian (Soetanto et al., 2023) memberikan perspektif yang lebih optimis dengan menemukan bahwa dampak negatif tersebut dapat diminimalisir melalui pengembangan kesadaran metalinguistik yang baik. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang jelas tentang konteks penggunaan bahasa dan dibekali dengan panduan yang tepat mampu mempertahankan kemampuan berbahasa Indonesia baku mereka, meskipun mereka aktif menggunakan bahasa gaul dalam konteks informal. Di sisi lain, kontribusi positif bahasa gaul terhadap perkembangan bahasa Indonesia tidak dapat diabaikan. (Nafi'a et al., 2022) mencatat bahwa bahasa gaul telah berkontribusi secara signifikan dalam pengayaan leksikon bahasa Indonesia, terutama dalam hal penciptaan istilah-istilah baru untuk konsep-konsep kontemporer yang belum memiliki padanan dalam bahasa Indonesia baku. Kreativitas linguistik yang muncul dalam pembentukan kata-kata baru dan penggunaan afiks secara inovatif menunjukkan vitalitas bahasa Indonesia dalam mengadaptasi perkembangan zaman. Faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan bahasa gaul juga menunjukkan kompleksitas yang menarik. (Asfiani et al., 2023) mengidentifikasi bahwa selain faktor teknologi yang dominan, terdapat juga faktor sosial dan

psikologis yang berperan penting. Tekanan kelompok sebaya dan kebutuhan akan identitas sosial menjadi pendorong utama penggunaan bahasa gaul di kalangan generasi muda. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa penggunaan bahasa gaul seringkali menjadi strategi adaptif dalam menghadapi tuntutan komunikasi yang cepat dan efisien di era digital. Implikasi temuan-temuan ini terhadap kebijakan bahasa dan pendidikan sangat signifikan. (Indah Sari & Septiani, 2023) menekankan pentingnya pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dan kontekstual dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Integrasi pemahaman tentang variasi bahasa dan penguatan kemampuan metalinguistik perlu menjadi fokus dalam pengembangan kompetensi berbahasa siswa. Program pelatihan pendidik juga perlu diperkuat untuk memastikan para pengajar memiliki pemahaman yang memadai tentang dinamika bahasa kontemporer dan mampu mengembangkan metode pembelajaran yang efektif.

Strategi pemertahanan bahasa Indonesia yang dirumuskan berdasarkan analisis berbagai sumber menunjukkan perlunya pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Pengembangan materi pembelajaran yang kontekstual, integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa, dan penguatan literasi digital menjadi komponen penting dalam strategi ini. Kampanye kesadaran berbahasa yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk tokoh berpengaruh dan media sosial, juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Regulasi dan standardisasi penggunaan bahasa dalam berbagai konteks juga perlu diperkuat, namun dengan tetap mempertimbangkan fleksibilitas yang diperlukan dalam komunikasi kontemporer. Pengembangan pedoman berbahasa yang adaptif dan penguatan fungsi lembaga bahasa menjadi kunci dalam menjaga keseimbangan antara preservasi bahasa Indonesia baku dan akomodasi terhadap perkembangan bahasa gaul yang tidak dapat dihindari.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis komprehensif terhadap berbagai sumber literatur, dapat disimpulkan bahwa dampak bahasa gaul terhadap kemurnian bahasa Indonesia bersifat multidimensi. Di satu sisi, bahasa gaul berkontribusi pada dinamika dan pengayaan bahasa Indonesia melalui penciptaan kosakata baru yang mencerminkan perkembangan zaman. Namun di sisi lain, penggunaan bahasa gaul yang tidak terkendali dapat mengancam kemampuan generasi muda dalam menguasai dan menggunakan bahasa Indonesia baku. Temuan penelitian ini berimplikasi pada perlunya strategi yang komprehensif dalam menjaga keseimbangan antara kreativitas berbahasa dan pemertahanan bahasa Indonesia baku. Rekomendasi yang dapat diajukan meliputi penguatan pembelajaran bahasa Indonesia di institusi pendidikan, pengembangan panduan penggunaan bahasa yang kontekstual, dan kampanye kesadaran berbahasa yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi empiris yang lebih mendalam mengenai efektivitas berbagai strategi pemertahanan bahasa Indonesia di era digital. Selain itu, perlu juga dilakukan penelitian longitudinal untuk memahami pola perubahan bahasa dalam jangka panjang dan dampaknya terhadap perkembangan bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adibah Dewi Satriani, Arantxa, A. C., Rizki W, N. A., Qoriatul Khoiriyah, & Eni Nurhayati. (2023). DAMPAK DAN TRANSFORMASI PERKEMBANGAN BAHASA GAUL DALAM BAHASA INDONESIA MODERN. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(6). <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i6.399>
- Ainah, Z., Sari, F. M., Huda, N. U., Anisa, N., Halisah, N., & Setyaningrum, S. D. (2023). DAMPAK MEDIA SOSIAL DALAM BERBAHASA TERHADAP PERILAKU KEBERAGAMAAN GENERASI Z. *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(1).
- Andini, P., & Widantara, K. (2022). dampak penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja terhadap bahasa indonesia dikota Denpasar. *Nusantara Hasana Journal*, 2(5).
- Angelina Rolas Olivia Naibaho, Joan Agus Sirait, Raymond Panuturi Siboro, & Fitriani Lubis. (2023). Analisis Dampak Bahasa Gaul pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi B Unimed Terhadap Bahasa Indonesia Masa Kini. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(1).

<https://doi.org/10.59024/jumek.v2i1.276>

- Asfiani, I. M., Afandy, S. N., Zaidan, F. A., & Sholihatin, E. (2023). Pengaruh Bahasa Indonesia dalam Konten Tiktok Terhadap Peningkatan Kreativitas Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i2.231>
- Balqis, H. A., Anggoro, S. D. A., & Irawatie, A. (2022). Bahasa Gaul “Jaksel” Sebagai Eksistensi Di Kalangan Remaja Jakarta. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7(1). <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v7i1.2262>
- Barata, A., Rosihan, A., & Virgiana, B. (2020a). Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Game Online Free Fire Pada siswa. *Jurnal Online Mahasiswa Komunikasi*, 1(1).
- Barata, A., Rosihan, A., & Virgiana, B. (2020b). Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Game Online Free Fire Pada Siswa Smk Negeri 1 Martapura Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Massa*, 1(1).
- Dewi Satriani, A., Cicit Arantxa, A., Aisyah Rizki, N. W., Khoiriyah, Q., & Nurhayati, E. (2023a). DAMPAK DAN TRANSFORMASI PERKEMBANGAN BAHASA GAUL DALAM BAHASA INDONESIA MODERN. *Jurnal Pengabdian West Science*, 02(06).
- Dewi Satriani, A., Cicit Arantxa, A., Aisyah Rizki, N. W., Khoiriyah, Q., & Nurhayati, E. (2023b). DAMPAK DAN TRANSFORMASI PERKEMBANGAN BAHASA GAUL DALAM BAHASA INDONESIA MODERN Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. In *Jurnal Pengabdian West Science* (Vol. 02, Issue 06).
- Dina, G., Fadhilah, R., Gusti, N., Kusma Dewi, W., Marisa, & Septiani, M. (2023). Pentingnya Bahasa Indonesia dalam Membentuk Karakter Generasi Milenial terhadap Perkembangan Bahasa Gaul. *Sasando: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pancasakti Tegal*, 6(2). <https://doi.org/10.24905/sasando.v6i2.218>
- Enzari Puspaningtyas, Ruth Febriyanti Simarmata, & Ika Febriana. (2023). Analisis Bahasa Gaul Dalam Video Youtube Denny Sumargo. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i2.489>
- Faith, D. M. (2019). FENOMENA MIXING LANGUAGE DI KALANGAN REMAJA JAKARTA SELATAN. *Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*, 4(1).
- Gusnayetti. (2021a). DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI KALANGAN REMAJA TERHADAP BAHASA INDONESIA GUSNAYETTI STISIP Imam Bonjol Padang. *Jurnal Ensiklopediaku*, 3(3).
- Gusnayetti, G. (2021b). DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI KALANGAN REMAJA TERHADAP BAHASA INDONESIA. *Ensiklopedia Sosial Review*, 3(3). <https://doi.org/10.33559/esr.v3i3.971>
- Idawati, Febriyanti, Fatimatuzzahra, & Febriani, A. R. (2023). Dampak Penerapan Bahasa Gaul di Kalangan Generasi Muda Terhadap Bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3).
- Indah Sari, N., & Septiani, E. (2023). Pengenalan Bahasa Indonesia Pada Anak Remaja Dalam Era Globalisasi di Zaman Milenial. *Jurnal Bangun Abdimas*, 2(1).
- Khoiriyah, E. L., Amanda, F., Imtihanudin, D., Supriadi, I., Khaerunnisa, I., Kamali, A. S., Munawar, B., & Ma'arif, M. (2022). Sosialisasi Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik kepada pengguna Bahasa Gaul Kalangan Mahasiswa di Kampus STKIP Syekh Manshur Pandeglang. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora* (e-ISSN: 2809-3917), 2(1). <https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v2i1.3305>
- Lesmana, A. A. F., Fadia, & Hafazana, F. (2023). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Dikalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia Di Kost Humairoh Medan. *UNES Journal of Social and Economics Research*, 8(1).
- Nafi'a, I., Masrukhin, M., & Gumiandari, S. (2022). Penyimpangan Etika Berbahasa dalam Interaksi Siswa Berstatus Santri dengan Guru antara di Sekolah dan Pesantren. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1). <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v11i1.10745>
- Puspitasari, A. S. D., Handayani, D. A. P., & Ulya, C. (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Gaul

- pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. Bastrando, 3(2).
- Putri, A., Rahmadayani, R. D., & Febriana, I. (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Slang pada Konten Youtube TS Media “Shenina Cinnamon: Harusnya Sesama Perempuan Saling Support.” JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(01). <https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i01.2282>
- Riyanto, A., Triyana, L., & Nirmala, A. (2020). ANALISIS BAHASA GAUL PENYIAR RADIO ANITA FM TEGAL DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA Kurniawan Budi Riyanto , Leli Triana , Afsun Aulia Nirmala. Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK), 5(2).
- Safika, N. D. (2020). Pengaruh Pemakaian Bahasa Gaul terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia Remaja. In INA-Rxiv.
- Sari, N. M., & Siagian, I. (2023). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul yang Menjadi Bahasa Superior Masyarakat Terhadap Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(1).
- Soetanto, B. J., Akbar, D. A. H., Anindhyta, E. D. X., Fadlurahman, F., Nurunnisa, I. A., Paramita, M. D., Myrilla, N., & Sholihatin, E. (2023). Penggunaan Bahasa Tabu Oleh Generasi Z Kota Surabaya Dimedia Sosial Tiktok. Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan, 9(2).
- Syafril, Fahmi, M., & Fadilah, N. R. (2021). Ensiklopedia Social Review. Pengaruh Promosi Media Sosial Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Kampung Eropa Lembah Baru, 3(3).
- Wardana, B. W. P., & Atiq Sabardila. (2022). Ragam Bahasa Gaul dalam Caption Akun Instagram Beauty Influencer @cindercella dan Dampaknya terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra, 8(1). <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i1.1615>